

## MEMAKNAI HUKUM DALAM KEUTUHAN ONTOLOGIKNYA (Suatu Kajian Historis)

Oleh : Umbu Lily Pekuwali<sup>53</sup>

### ABSTRAK

Pada era globalisasi sekarang ini hukum harus diposisikan bermakna untuk manusia, atau hukum adalah untuk manusia. Oleh karena itu, titik tolak semua teorisasi hukum pada dasarnya berporos pada satu hal, yaitu 'hubungan manusia dan hukum'. *Interessenjurisprudenz*, *Sociological Jurisprudence* dan *Realistic Jurisprudence* yang dalam perkembangannya disebut hukum responsif dan akhir-akhir ini disebut hukum progresif.

**Kata Kunci :** Hukum untuk Manusia, Hukum Responsif dan Hukum Progresif

### PENDAHULUAN

"Hukum adalah untuk manusia".<sup>54</sup> Pegangan, optik atau keyakinan dasar ini tidak melihat hukum sebagai sesuatu yang sentral dalam berhukum, melainkan manusialah yang berada di titik pusat perputaran hukum<sup>55</sup> Oleh karena itu, titik tolak semua teorisasi hukum pada dasarnya berporos pada satu hal, yaitu 'hubungan manusia dan hukum'. Semakin landasan suatu teori bergeser ke faktor peraturan, maka semakin ia menganggap hukum sebagai unit tertutup yang formal-legalistik. Sebaliknya, semakin bergeser ke

manusia, semakin teori itu terbuka dan menyentuh mosaik sosial Kemanusiaan<sup>56</sup> Tipe yang pertama melahirkan doktrin-doktrin hukum seperti misalnya legalisme (di zaman klasik), positivisme hukum atau *Ideenjurisprudenz* (abad ke-19) dan *rechtsdogmatiek* atau *analytical jurisprudence* (era kontemporer). Sedangkan tipe yang kedua melahirkan antara lain teori tentang *nomos* dan keadilan (zaman klasik), *Frei Rechtslehre* dan *Historism* (awal abad ke-20), *Interessenjurisprudenz*, *Sociological Jurisprudence* dan *Realistic Jurisprudence* (abad

<sup>53</sup> Dosen pada Fakultas Hukum Universitas Nusa Cendana Kupang. Saat ini sedang mengikuti Program Doktor Ilmu Hukum pada Universitas Diponegoro Semarang.

<sup>54</sup> Satjipto Rahardjo, 2007. *Membedah Hukum Progresif*. Jakarta: Penerbit Buku Kompas. Hal. 151

<sup>55</sup> Satjipto Rahardjo, 2007. *Biarkan Hukum Mengalir, Catatan Kritis Tentang Pergulatan Manusia dan Hukum*. Jakarta: Penerbit Buku Kompas. Hal 139.

<sup>56</sup> Bernard L. Tanya. 2006. *Teori Hukum, Strategi Tertib Manusia Lintas Ruang dan Generasi*. Surabaya: Penerbit CV Kita. Hal iii

